

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial, tidak dapat hidup tanpa orang lain. Salah satu kegiatan manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan adalah memerlukan adanya pasar sebagai sarana pendukungnya. Pasar merupakan salah satu sarana prasarana yang sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan perdagangan dan pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat. Pasar dalam artian luas adalah tempat tertentu atau pusat memperjualbelikan barang-barang keperluan sehari-hari. Selain itu pasar sebagai pusat pertemuan antara produsen dan konsumen yang sudah banyak dikenal sejak jaman dahulu kala ketika sifat perdagangan masih berupa pertukaran barang (barter).

Pasar dalam pengertian ekonomi adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang/jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga dan jumlah yang diperdagangkan dengan kualitas tertentu yang menjadi objek transaksi. Kedua pihak, pembeli dan penjual mendapat manfaat dari adanya transaksi atau pasar. Pihak pembeli mendapat barang yang diinginkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhannya sedangkan penjual mendapat imbalan pendapatan untuk selanjutnya digunakan untuk membiayai aktivitasnya sebagai pelaku ekonomi produksi atau pedagang.

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk bertransaksi atau jual/beli, sehingga ada persaingan setidaknya satu dari dua belah pihak. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan.

Di kota Tidore Kepulauan terdapat sebuah pasar yang bertempat di Kelurahan Indonesiana yakni Pasar Sarimalaha. Pasar Sarimalaha merupakan pasar tradisional dan pusat perekonomian Kota Tidore Kepulauan, di mana mayoritas masyarakat Tidore menggantungkan hidup di pasar Sarimalaha.

Berdasarkan data yang diperoleh dari UPTD Pasar dan Gudang Tidore, pasar Sarimalaha yang menampung kurang lebih 689 pedagang dan terdapat dua kategori yaitu pedagang tetap atau permanen dan pedagang musiman atau semipermanen. Pedagang musiman atau semipermanen yaitu pedagang yang berjualan pada hari-hari tertentu saja yakni, hari Selasa dan Jum'at. Dari 689 pedagang tersebut tidak termasuk pedagang musiman atau semipermanen, karena pedagang musiman berdagang sesuai dengan hasil bumi/panen. Dengan banyaknya pedagang tersebut membuat pasar Sarimalaha terlihat kumuh dan tidak

teratur seperti pedagang ikan, dan sembako yang sudah berbaur dengan pedagang pakaian dan lain-lain. Hal ini dikarenakan jumlah pedagang musiman atau semipermanen yang setiap tahun semakin meningkat sehingga menyebabkan pergerakan dalam pasar bertambah sesak dan tidak teratur. Pada kondisi demikian, maka pemerintah Kota Tidore Kepulauan membuat kebijakan dengan merelokasikan pedagang ikan, sembako dan sayur-sayuran ke Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Goto. Hal itu dapat dilakukan dengan perencanaan pasar yang matang dan sesuai dengan kebutuhan pasar pada saat sekarang dan berorientasi pada masa akan datang.

Kebijakan relokasi pasar sarimalaha ini menimbulkan berbagai penolakan dari pedagang. Karena, kondisi PPI Goto yang kurang memungkinkan seperti; kapasitas PPI Goto yang tidak dapat menampung pedagang dari pasar Sarimalaha, faktor alam, dan PPI Goto tidak memiliki terminal sebagai syarat adanya pasar/pusat transaksi penjual dan pembeli. Pedagang beranggapan hal ini lebih menyusahkan pedagang karena pendapatan yang akan diperoleh semakin menurun karena kurangnya pembeli di lokasi yang baru, pedagang juga mengaku lokasi yang disediakan oleh pemerintah daerah Kota Tidore Kepulauan tempatnya tidak potensial, karena lokasi pasar yang jauh dari terminal dan pantauan pembeli.

Dalam proses relokasi ini tidak sepenuhnya berjalan seperti apa yang diharapkan. Ada sebagian pedagang yang mau menerima keputusan pemerintah setempat untuk pindah ke pasar baru dan ada pula sebagian pedagang yang kukuh untuk tidak mau pindah ke pasar baru. Berbagai penolakan dari pedagang tersebut tidak dapat menghentikan keputusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kota

Tidore Kepulauan untuk merelokasikan pedagang ikan, sayur, sembilan bahan pokok (sembako) ke PPI Goto. Kebijakan relokasi yang dilakukan oleh pemerintah kota tidore kepulauan tersebut didukung oleh tragedi pada tanggal 29 Maret 2010 yakni, Pasar Sarimalaha mengalami kebakaran tanpa menyisahkan sedikitpun barang dagangan yang ada, sehingga memaksakan pedagang ikan dan sembako di relokasikan ke Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Goto dengan kondisi yang kurang memungkinkan.

Berangkat dari masalah tersebut diatas maka penulis sangat tertarik untuk merumuskan dan mengkaji melalui penelitian dengan fomulasi judul: **“Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Sarimalaha Pasca Relokasi”**. (Suatu Penelitian di Pusat Pendaratan Ikan “PPI” Goto Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka penulis merumuskan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kehidupan sosial ekonomi pedagang di pasar Gosalaha (PPI Goto) pasca relokasi?
2. Apakah terjadi perubahan sosial ekonomi pedagang pasar Sarimalaha pasca relokasi ke Pasar Gosalaha (PPI Goto)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kehidupan sosial ekonomi pedagang di pasar Gosalaha (PPI Goto) pasca relokasi.
2. Untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi pedagang pasar Sarimalaha pasca relokasi ke Pusat Pendaratan Ikan “PPI” Goto.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajaran serta menambah referensi bagi penelitian-penelitian sejenis dan diharapkan penelitian ini menjadi bahan bandingan para peneliti lainnya.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan :

1. Bagi pemerintah, Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan pertimbangan pemerintah dalam membuat keputusan dan kebijakan khususnya dalam hal relokasi pedagang pasar.
2. Bagi masyarakat, Masyarakat dapat memperoleh deskripsi yang jelas mengenai alasan dan tujuan pemerintah dalam mengambil kebijakan, khususnya relokasi pedagang pasar sarimalaha ke PPI Goto, dan kehidupan sosial ekonomi pedagang di PPI Goto.
3. Bagi penulis, bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta mengembangkan kemampuan berpikir melalui penulisan karya ilmiah di bidang ilmu sosial, dan memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa

dan masyarakat dalam menambah wawasan sehingga dapat mengembangkan kreativitas dalam kehidupan kesehariannya.

4. Bagi Universitas Negeri Gorontalo, penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan dan informasi sehingga dapat digunakan untuk sarana dalam menambah wawasan yang lebih luas, serta dapat menjadi acuan dan meningkatkan pengetahuan.